



Disusun:
Ocvita Ardhiani
Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Gunadarma

Referensi:

- Tambaruka, Apriadi. 2013. *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: Rajawali Pers
- E-book. Maulana, Murad. *Definisi, Manfaat dan Elemen Penting Literasi Digital*



Apa yang mendasari pemikiran pentingnya Literasi media? (Baran & Davis, 2010):

1. Khalayak adalah aktif, tetapi belum sadar akan apa yang mereka lakukan dengan media.
2. Kebutuhan, kesempatan, dan pilihan khalayak didorong secara tidak alamiah oleh akses terhadap media dan konten media.
3. Konten media dapat secara implisit dan eksplisit memberikan tuntunan terhadap tindakan
4. Orang – orang harus secara realistis mengukur bagaimana interaksi mereka dengan teks media dapat menentukan tujuan bahwa interaksi tersebut mendukung mereka di dalam lingkungan mereka.
5. Orang – orang memiliki tingkatan berbeda dalam pengolahan kognitif, dan hal ini dapat secara radikal mempengaruhi bagaimana mereka menggunakan media dan apa yang bisa mereka dapatkan dari media.

STATISTIK PENGGUNA INTERNET INDONESIA



132,7 JUTA DARI TOTAL POPULASI
PENDUDUK INDONESIA 256,2 JUTA ORANG

PENETRASI

48,2 %

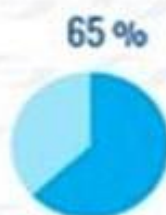
51,8 %

47,5 %  52,5 % 
65 % 
DI PULAU JAWA **86,3 JUTA ORANG**



SUMATERA

20.752.185



JAWA

86.339.350



BALI & NUSA

6.148.796



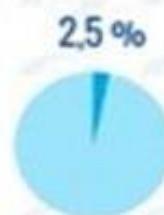
KALIMANTAN

7.685.992



SULAWESI

8.454.592



MALUKU & PAPUA

3.330.596

Literasi media berasal dari bahasa inggris yaitu *media literacy*, terdiri dari dua suku kata *media* berarti media tempat pertukaran pesan dan *literacy* berarti melek. Literasi media merujuk kemampuan khalayak yang melek terhadap media dan pesan media massa dalam konteks komunikasi massa.

Definisi

- Paul messaris mendefinisikan literasi media yaitu pengetahuan mengenai bagaimana media berfungsi dalam masyarakat.
- Alan rubin (1998) menggabungkan beberapa definisi literasi media/ melek media sebagai: pemahaman sumber dan teknologi dari komunikasi, kode yang digunakan, pesan yang diproduksi dan pemilihan, penafsiran, serta dampak dari pesan tersebut.
- Christ & james (1998) mendefinisikan literasi media sebagai dampak yang ditimbulkan pesan media.

Definisi
Menurut pakar komunikasi,
diantaranya:

- Definisi dari Aspen: *Media Literacy Leadership Institute (1992) bahwa: media literacy is the ability to access, analyze, evaluate and create media in a variety of forms.*
- *Commitee of public education* dalam pediatrics, menjelaskan bahwa: *media literacy is the study and analysis of mass media.*

Definisi

Menurut
institusi/
Lembaga Literasi
media,
diantaranya:

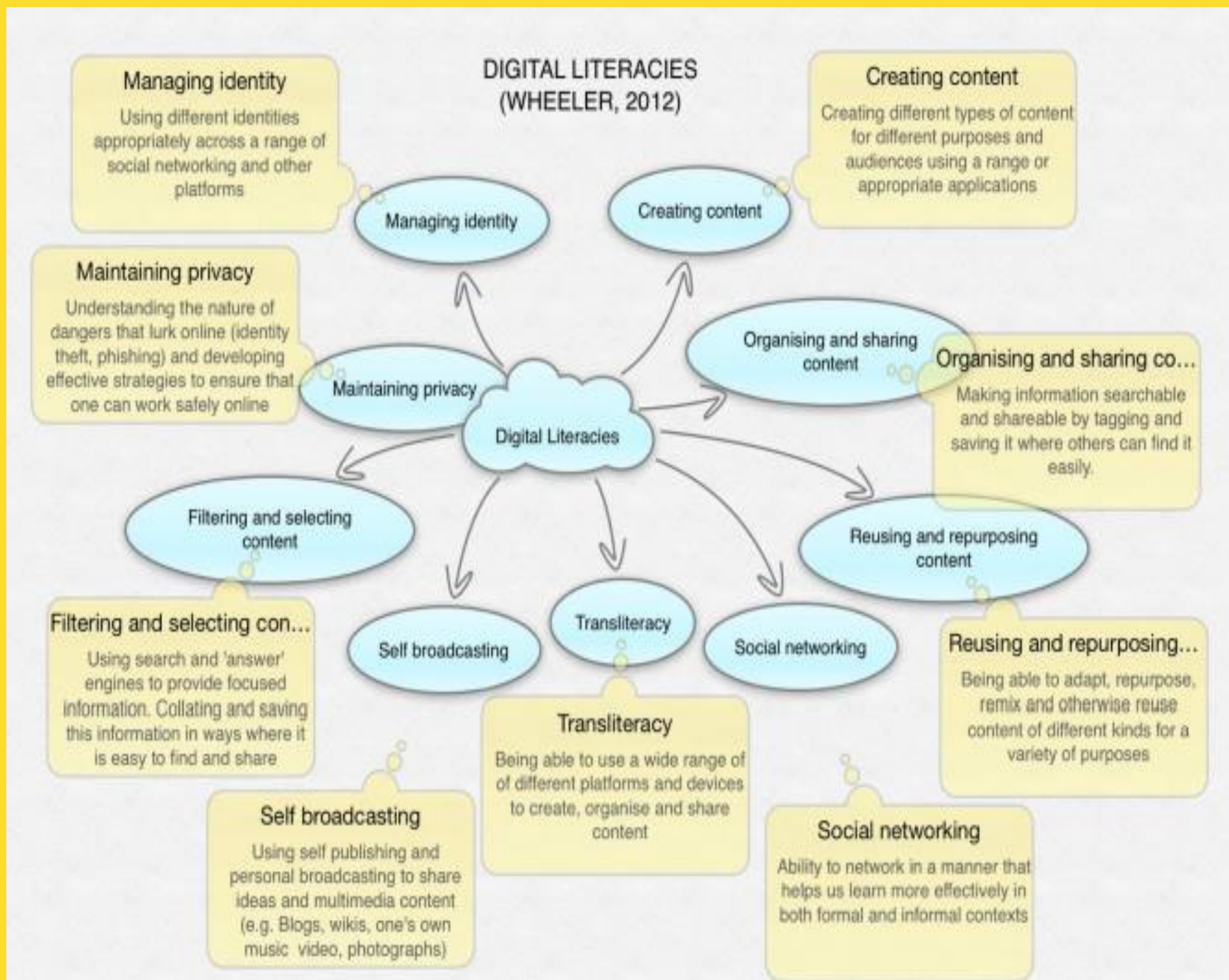
Elemen Penting Literasi Media

5 elemen literasi media/ melek media menurut Silverblat (1995):

1. Kesadaran akan dampak media pada individu dan masyarakat
2. Pemahaman atas proses komunikasi massa
3. Pengembangan strategi untuk menganalisis dan mendiskusikan pesan media.
4. Kesadaran atas konten media sebagai sebuah teks yang memberikan pemahaman kepada budaya kita dan diri kita sendiri.
5. Pemahaman kesenangan, pemahaman dan apresiasi yang ditingkatkan terhadap konten media.

Elemen Penting Literasi Media

9 elemen literasi digital menurut Steve Wheeler (2012)



1. Social Networking

Literasi digital memberikan jalan bagaimana seharusnya berjejaring sosial yang baik itu.

2. Managing Digital Identity

Cara menggunakan identitas yang tepat diberbagai jaringan sosial & platform lainnya.

3. Transliteracy

Kemampuan memanfaatkan segala platform yang berbeda untuk membuat konten, mengumpulkan, membagikan hingga mengkomunikasikan melalui berbagai media sosial/ layanan online lainnya.

4. Maintaining Privacy

Menjaga privasi dalam dunia online.

5. Creating Content

Keterampilan membuat konten di berbagai aplikasi online & platform misal: PowToon, Prezi, blog, forum, & wikis. Sebagai Kemampuan menggunakan berbagai platform e-learning.

6. Organising and Sharing Content

Mengatur dan berbagi konten informasi agar lebih mudah tersebar.

7. Reusing/ Repurposing Content

Mampu bagaimana membuat konten dari berbagai jenis informasi yang tersedia hingga menghasilkan konten baru dan dapat dipergunakan kembali untuk berbagai kebutuhan.

8. Filtering and Selecting Content

Kemampuan mencari, menyaring & memilih informasi dengan tepat sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan misalnya lewat berbagai mesin pencari di internet.

9. Self Broadcasting

Bertujuan untuk membagikan ide-ide menarik atau gagasan pribadi dan konten multimedia misalnya melalui blog, forum atau wikis. Hal tersebut adalah bentuk partisipasi dalam masyarakat sosial online.

7 Elemen literasi digital menurut Beetham, Littlejohn dan McGill (2009)



7 Elemen Literasi digital menurut Beetham, Littlejohn dan McGill (2009):

1. *Information literacy* menyangkut kemampuan bagaimana menemukan, menafsirkan, mengevaluasi, mengelola, hingga membagikan informasinya.
2. *Digital scholarship* mencakup partisipasi aktif dalam kegiatan akademik misalnya pada praktek penelitian.
3. *Learning skills* meliputi belajar secara efektif semua teknologi yang memiliki fitur-fitur lengkap untuk kegiatan proses belajar mengajar baik formal maupun informal.
4. *ICT literacy* atau disebut literasi teknologi informasi dan komunikasi yang fokus pada bagaimana mengadopsi, menyesuaikan dan menggunakan perangkat digital baik aplikasi dan layanannya.

5. *Career and identity management* tentang bagaimana mengelola identitas online.
6. *Communication and collaboration* meliputi partisipasi aktif dalam jaringan digital untuk pembelajaran dan penelitian.
7. *Media literacy* atau literasi media mencakup kemampuan kritis membaca dan kreatif komunikasi akademik dan profesional dalam berbagai media.

**7 Elemen
literasi digital
menurut
Beetham,
Littlejohn dan
McGILL (2009):**

Kerangka Literasi Digital Indonesia

proteksi

- Perlindungan Data Pribadi
- Keamanan Daring
- Privasi Individu
(dan risiko personal)



hak-hak

- Kebebasan Berekspresi
- Kekayaan Intelektual
- Aktivisme Sosial
(berkumpul, berserikat)



pemberdayaan

- Jurnalisme Warga
- Kewirausahaan
- Etika Informasi



© idcop.id | ictwatch.id | 2017

Top 10 Benefits of Digital Literacy

Why You Should Care About Technology

Menurut Brian Wright (2015) dalam infographics yang berjudul ***Top 10 Benefits of Digital Literacy: Why You Should Care About Technology,***

1. It Saves Time:

Being digitally literate can save hours per month for tasks that could only be done offline in the past.



Menghemat waktu

2. You Learn Faster:

Study at your own pace, lookup words, data, facts, figures. Try new things (and some old) without fear.



Belajar lebih cepat

3. You Save Money:

codes, daily deal sites, comparison shopping sites and mobile apps, make it easier than ever to get the best product at the best price.



Menghemat uang

4. It Makes You Safer:

From checking medications, traveling abroad, to fixing your home – do more things safely.



Membuat lebih aman

5. It Keeps You Informed:

From minor traffic annoyances to life threatening natural disasters, new apps save lives and sanity



Selalu memperoleh informasi terkini

6. It Keeps You Connected:

Technology allows you to talk to anyone, anytime, on your own terms.



Selalu Terhubung

7. You'll Make Better Decisions:

Digital literacy allows you to search, study, analyze and compare everything at any time.



Membuat keputusan yang lebih baik

8. It Can Keep You Employed:

Most jobs today require some form of computer skills including jobs outside the traditional office.



Dapat Membuat Anda Bekerja

9. It Makes You Happier (LOL):

No matter how technically advanced the world gets, we will always love creativity and a good laugh.



Membuat Lebih Bahagia

10. YOU Can Influence the World:

Thousands of babies are born around the world each day. We never know who will be the next great leader. Through politics, religion, activism and even entertainment, people have brought change to places they didn't know existed



Kemampuan Literasi media

Tujuan mendasar media literasi ialah mengajar khalayak/ pengguna media untuk menganalisis pesan yang disampaikan oleh media massa mempertimbangkan tujuan komersil dan politik dibalik suatu citra/ pesan media, dan meneliti siapa yang bertanggung jawab atas pesan atau ide yang diimplikasikan oleh pesan atau citra itu.

**Upaya Literasi
media bagi
khalayak
menurut
*Centre For
Media Literacy*
adalah:**

- Kemampuan mengkritik media
- Kemampuan memproduksi media
- Kemampuan mengajarkan tentang media
- Kemampuan mengeksplorasi sistem pembuatan media
- Kemampuan mengeksplorasi berbagai posisi
- Kemampuan berpikir kritis atas isi media.

Lambatnya perkembangan Literasi media di Indonesia:

Tekanan dan Eforia kebebasan Pers

Dengan adanya kebebasan pers sehingga ada pula ruang demokrasi di media menjadi lepas kendali, khususnya kebebasan dalam berekspresi di ruang media massa atau menanggapi akses dari beragam konten media saat ini.

Konsumerisme Media

Ada kecenderungan sikap masyarakat Indonesia yang sangat konsumtif terhadap konten media, sehingga mempengaruhi sikap kritis terhadap media.

Belum menjadi Kurikulum Resmi

Berbanding terbalik dengan beberapa negara – negara maju di barat, literasi media telah menjadi kurikulum resmi pendidikan dasar.

Tahapan kegiatan Literasi media:

Awal

Pada tingkat awal dapat diberikan materi berupa jenis kategori, fungsi, pengaruh, dan penggunaan media

Menengah

Pada tingkat ini, materi yang dapat diberikan adalah pemahaman tentang baik – buruk, proses produksi, fakta – fiksi, & pengaruh iklan dalam media.

Tinggi

Pada tingkat lanjut, materi yang diberikan dalam kegiatan literasi media menyangkut industri, etika, regulasi, kritik bahkan memproduksi media alternatif.



*DUNIA MAYA ADALAH RUANG TERBUKA YANG
MEMLIAT KONTEN BAIK POSITIF MALIPIUN NEGATIF.
SELEKTIFLAH DALAM MEMILIH KONTEN.*